

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 3 hari pada kasus 1 dan kasus 2 dengan diagnosa medis pneumonia dengan ketidakefektifan bersihan jalan napas dan ansietas di ruang Siti Fatimah RSIA 'Aisyiyah Klaten, peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengkajian

Pengkajian dilakukan pada tanggal 11 april 2019 – 17 april 2019. Didapatkan data pada kasus 1 dan kasus 2 menunjukkan gejala batuk nggrogk-nggrogk, pilek, sesak napas, ASI eksklusif tidak memadahi, polusi udara seperti asap rokok, dan terdengar ronkhi, hal tersebut merupakan tanda dan gejala dari pneumonia.

2. Diagnosa keperawatan

Peneliti lebih menekankan pembahasan pada diagnosa keperawatan ketidakefektifan bersihan jalan napas berhubungan dengan penumpukan sekret dan ansietas berhubungan dengan hospitalisasi.

Diagnosa ini ditegakkan karena data-data yang muncul pada kedua kasus menunjang dan sesuai dengan batasan karakteristik seperti batuk, sesak napas, adanya suara tambahan ronkhi, rewel, ketidaknyamanan, gelisah, khawatir.

3. Intervensi keperawatan

Intervensi keperawatan dilakukan pada diagnosa keperawatan ketidakefektifan bersihan jalan nafas berhubungan dengan penumpukan sekret dilakukan intervensi nebulizer, suction, terapi medis, ukur vital sign, observasi keadaan umum. Akan tetapi pada kasus 1 tidak dilakukan tindakan suction karena keluarga menolak.

Intervensi keperawatan dilakukan pada diagnosa keperawatan ansietas berhubungan dengan hospitalisasi dilakukan intervensi pendampingan keluarga pada saat anak diberikan terapi bermain oleh peneliti.

4. Implementasi keperawatan

Implementasi keperawatan dilakukan selama 3 hari observasi. Implementasi yang dilakukan sesuai dengan intervensi yang sudah disiapkan.

5. Evaluasi keperawatan

Evaluasi keperawatan pada kasus 1 dengan diagnosa ketidakefektifan bersihan jalan napas belum teratasi sampai hari ketiga. Sedangkan pada kasus 2 dengan diagnosa ketidakefektifan bersihan jalan napas sudah teratasi sampai hari ketiga.

Evaluasi keperawatan pada kasus 1 dan kasus 2 dengan diagnosa ansietas teratasi dengan terapi bermain pada saat anak dilakukan perawatan di rumah sakit.

B. Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan

Menambah referensi dan sumber belajar tentang kesehatan dan keperawatan pada anak dengan pneumonia

2. Bagi Rumah Sakit

Sebagai pelayanan kesehatan yang ada di rumah sakit sehingga menggambarkan kegiatan yang mendapatkan asuhan keperawatan sesuai standar. Diharapkan bisa meningkatkan asuhan keperawatan pada pasien, berupa kelengkapan pengkajian, ketepatan diagnosa keperawatan, mencantumkan rencana tindakan keperawatan yang akan dilakukan, meningkatkan tindakan keperawatan sesuai dengan rencana keperawatan.

3. Bagi Perawat

Memberikan perawatan kesehatan yang maksimal mungkin agar pasien mendapatkan perawatan yang baik sesuai dengan standar operasional.

4. Bagi Pasien dan Keluarga

Diharapkan pasien dan keluarga dapat menghindari dari asap rokok, polusi udara dan lingkungan yang padat. Agar terhindar dari kekambuhan pneumonia maupun penyakit yang lain.